PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROPOSAL SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS XI I SMAN 4 PALU

Desi Ratna Sari Tuba[1], Sitti Harisah[2], Maylani Br. Hotang[3]

[1,2,3]*Universitas Tadulako*
E-mail : ppg.desituba00230@program.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks proposal siswa kelas XI I SMAN 4 Palu melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun proposal yang sistematis, logis, dan sesuai struktur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes menulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis proposal siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata pada setiap siklus serta meningkatnya keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks proposal.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Teks Proposal, Project Based Learning.*

ABSTRACT

This study aims to improve the proposal writing skills of Grade XI I students at SMAN 4 Palu through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. The research was conducted due to students' low ability to produce systematic, logical, and well-structured proposals. The study employed a classroom action research design consisting of two cycles, each comprising planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through writing tests, observation sheets, and documentation. The results show that the PjBL model effectively enhances students' proposal writing skills, as indicated by the increase in average scores in each cycle and the improvement in students' activeness and independence during learning activities. Therefore, the application of the Project Based Learning model is proven to be effective in improving students' ability to write proposal texts.

Keywords : *Writing Skills, Proposal Text, Project Based Learning.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir peserta didik. Pada jenjang SMA, salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menyusun teks proposal. Teks proposal menuntut siswa untuk mampu mengembangkan ide, mengorganisasikan rencana kegiatan, dan menyajikannya secara logis, sistematis, dan meyakinkan. Namun, kenyataannya banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks proposal, terutama dalam menentukan tujuan kegiatan, menyusun struktur proposal, serta menyampaikan gagasan dengan bahasa yang tepat.

Kesulitan tersebut tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang melibatkan pengalaman langsung serta minim aktivitas kolaboratif sering membuat siswa kurang termotivasi dan tidak terlatih dalam mengembangkan kemampuan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa *keterampilan menulis tidak akan berkembang tanpa latihan yang intensif, terarah, dan berbasis pengalaman nyata*. Selain itu, menurut Harmer (2004), *siswa perlu diberi kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan menulis yang bermakna dan berorientasi pada proses agar kemampuan menulis mereka meningkat secara signifikan*. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, aktif, dan menantang bagi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang diyakini efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah Project Based Learning (PJBL). Menurut Thomas (2000), PJBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan tugas berupa proyek yang harus direncanakan, dilaksanakan, dan diselesaikan secara mandiri maupun kelompok. Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman nyata, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh menjadi lebih kuat dan tahan lama. Melalui proyek, siswa juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan komunikasi, termasuk kemampuan menulis.

Di SMAN 4 Palu, khususnya kelas XI I, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks proposal siswa masih tergolong rendah. Siswa cenderung kesulitan menyusun gagasan, menentukan struktur proposal, serta menuliskan isi proposal secara rinci dan logis. Oleh sebab itu, penerapan model PJBL dipandang tepat untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa sekaligus mendukung proses penyusunan proposal melalui kegiatan yang lebih kontekstual dan kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks proposal siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) di kelas XI I SMAN 4 Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model PTK ini merujuk pada konsep Kemmis dan

McTaggart (1988) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan proses spiral yang berulang, di mana setiap siklus tindakan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran hingga mencapai hasil yang diharapkan. Model ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperbaiki pembelajaran secara langsung melalui tindakan nyata di kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI I SMAN 4 Palu yang berjumlah 32 siswa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks proposal siswa masih rendah dan membutuhkan model pembelajaran yang lebih interaktif serta kontekstual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks proposal pada siswa kelas XI I SMAN 4 Palu yang berjumlah **32 orang.** Peningkatan terlihat pada aspek struktur proposal, kelengkapan isi, penggunaan bahasa, serta ketepatan format penulisan.

Pada **pra-siklus**, kemampuan menulis siswa masih rendah, ditunjukkan oleh rata-rata nilai **64**, dan hanya **28%** siswa yang mencapai KKM. Kesulitan utama terletak pada merumuskan latar belakang masalah, tujuan, serta penyusunan kerangka proposal.

Setelah penerapan model **Project Based Learning (PJBL)** pada **Siklus I,** nilai rata-rata meningkat menjadi **74,** dengan **59%** siswa mencapai KKM. Siswa mulai mampu bekerja kolaboratif, mengumpulkan informasi, serta menyusun draf proposal berbasis proyek secara lebih sistematis, meskipun masih ditemukan kekurangan pada aspek keefektifan kalimat dan kejelasan rumusan masalah.

Perbaikan strategi pembelajaran pada **Siklus II**, terutama melalui pemberian umpan balik intensif, bimbingan revisi proposal, serta presentasi produk proyek, semakin meningkatkan kualitas tulisan siswa. Nilai rata-rata mencapai **84,** dengan **88%** siswa memenuhi KKM. Siswa mampu menghasilkan proposal yang lebih runtut, argumentatif, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Peningkatan kemampuan menulis proposal siswa menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan menulis melalui pengalaman belajar berbasis proyek. PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam setiap tahap penyusunan proposal, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan produk akhir.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Thomas (2000) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan menghasilkan karya nyata melalui serangkaian proses yang terstruktur*. Selain itu, Bell (2010) menegaskan bahwa *PJBL mampu meningkatkan kompetensi abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar yang autentik.* Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan analisis siswa dalam menyusun latar belakang, memperjelas tujuan, serta merancang langkah kegiatan dalam proposal.

Lebih jauh lagi, Krajcik dan Blumenfeld (2006) menjelaskan bahwa *pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam melalui kegiatan investigasi, penyusunan produk nyata, serta keterlibatan kolaboratif yang berkelanjutan*. Pandangan ini konsisten dengan temuan penelitian yang menunjukkan meningkatnya motivasi, tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam mempresentasikan dan mempertahankan rancangan proposal mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami konteks nyata dari penyusunan proposal. Keterlibatan aktif dalam kelompok dan kesempatan mempresentasikan hasil proyek meningkatkan rasa tanggung jawab serta motivasi belajar. Faktor lain yang mendukung keberhasilan adalah pemberian umpan balik secara bertahap, sehingga siswa dapat memperbaiki tulisannya secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PJBL mampu meningkatkan keterampilan menulis teks proposal siswa secara signifikan, ditandai dengan peningkatan nilai dari pra-siklus hingga siklus II, serta meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model **Project Based Learning (PJBL)** dapat meningkatkan keterampilan menulis teks proposal siswa kelas XI I SMAN 4 Palu. Peningkatan terlihat dari perkembangan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, baik dalam aspek struktur proposal, kelengkapan isi, kejelasan tujuan, maupun penggunaan bahasa yang tepat. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta mampu menghasilkan proposal yang lebih runtut dan sesuai kaidah penulisan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat **Thomas (2000)** yang menyatakan bahwa *Project Based Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui proses belajar yang menuntut investigasi mendalam dan penyelesaian produk nyata*. Selain itu, **Bell (2010)** juga menegaskan bahwa *PJBL mendorong siswa mengembangkan keterampilan abad 21, termasuk kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas*, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hasil tulisan mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PJBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks proposal. Model ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa mengenai struktur dan isi proposal, tetapi juga meningkatkan motivasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghasilkan karya tulis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bell, S. (2010). *Project-Based Learning untuk Abad ke-21: Keterampilan untuk masa depan*. The Clearing House, 83(2), 39–43.

Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Essex: Pearson Education Limited.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *Perencanaan Penelitian Tindakan (The Action Research Planner)*. Victoria: Deakin University Press.

Krajcik, J., & Blumenfeld, P. (2006). *Project-Based Learning*. Dalam R. K. Sawyer (Ed.), The Cambridge Handbook of the Learning Sciences (hlm. 317–334). Cambridge: Cambridge University Press.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thomas, J. W. (2000). *Tinjauan penelitian tentang Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

Thomas, J. W. (2000). *Tinjauan penelitian tentang Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.